

ABSTRAK

Industri hiburan idol group di Indonesia mengalami perkembangan pesat dalam beberapa tahun terakhir. Anggota idol group menghadapi tekanan yang tinggi dari berbagai aspek seperti tuntutan penampilan, jadwal padat, ekspektasi publik, dan persaingan ketat. Kondisi ini berpotensi menimbulkan burnout yang dapat berdampak pada kesehatan mental dan performa mereka. Kohi Sekai sebagai salah satu idol group lokal yang aktif di kota Yogyakarta menjadi subjek menarik untuk diteliti terkait fenomena burnout pada anggotanya. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran mendalam mengenai burnout yang dialami oleh anggota idol group Kohi Sekai, termasuk faktor-faktor penyebab, dampak, dan strategi pengatasan masalah yang digunakan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain fenomenologi. Partisipan penelitian adalah anggota idol group Kohi Sekai yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling, dan dua informan dan penelitian ini dilakukan di kota Yogyakarta. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam semi-terstruktur. Analisis data dianalisis secara kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa anggota idol group Kohi Sekai mengalami burnout yang diklasifikasikan pada gejala tingkatan pertama yang dimanifestasikan dalam aspek exhausting sebagai dimensi utama. Faktor-faktor penyebab burnout meliputi beban kerja berlebihan, tekanan dari penggemar, serta keharusan untuk bekerja keras. Gejala burnout yang dialami mencakup kelelahan fisik dan mental. Strategi pengatasan masalah yang digunakan partisipan bervariasi, mulai dari dukungan sosial, aktivitas self-care, hingga reframing kognitif. Burnout pada anggota idol group Kohi Sekai merupakan fenomena kompleks yang dipengaruhi oleh faktor individual, interpersonal, dan organisasional. Temuan ini memberikan kontribusi terhadap pemahaman burnout dalam konteks industri hiburan Indonesia dan dapat menjadi dasar untuk pengembangan intervensi preventif maupun kuratif.

Kata Kunci: *burnout, idol group, industri hiburan, Kohi Sekai, penelitian kualitatif*

ABSTRACT

The idol group entertainment industry in Indonesia has experienced rapid growth in recent years. Idol group members face high levels of pressure from various aspects, such as performance demands, busy schedules, public expectations, and intense competition. These conditions have the potential to lead to burnout, which can impact their mental health and performance. Kohi Sekai, a local idol group active in Yogyakarta, is an interesting subject for research into the phenomenon of burnout among its members. This study aims to obtain an in-depth overview of the burnout experienced by members of the idol group Kohi Sekai, including the causal factors, impacts, and coping strategies used.

This study used a qualitative approach with a phenomenological design. Participants were members of the idol group Kohi Sekai, selected using purposive sampling, and two informants considered to be able to observe changes in behavior over time. Data were collected through in-depth semi-structured interviews. Data were analyzed qualitatively.

The results of this study indicate that members of the idol group Kohi Sekai experienced burnout, classified as a first-order symptom, manifested in exhaustion as the primary dimension. Factors contributing to burnout include excessive workload, pressure from fans, and the need to work hard. Burnout symptoms included physical and mental exhaustion. Coping strategies used by participants varied, ranging from social support and self-care activities to cognitive reframing. Burnout among members of the idol group Kohi Sekai is a complex phenomenon influenced by individual, interpersonal, and organizational factors. These findings contribute to the understanding of burnout in the context of the Indonesian entertainment industry and can form the basis for the development of preventive and curative interventions.

Keywords: *burnout, entertainment industry, idol group, Kohi Sekai, qualitative research*